

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itu usia dini dikatakan sebagai usia *golden age* atau masa keemasan yaitu usia yang berharga di bandingkan usia selanjutnya, karena pada periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting sekali pada masa ini anak diberikan stimulasi untuk meningkatkan tumbuh kembang anak secara jasmani dan rohani.

Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, maka dengan itu perlu adanya kerjasama dalam mendidik anak antara orang tua, sekolah, dan masyarakat. Hal ini di sebabkan karena interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan diantara anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna. Secara tersirat, pendidikan anak usia dini merupakan awal dari kesuksesan pendidikan pada jenjang-jenjang berikutnya. Karena dengan kesiapan, maka seseorang akan dapat dengan mudah melampui segala hambatan yang akan dihadapi di dalam dunia pendidikannya.

Upaya mencapai tujuan pendidikan untuk anak usia dini, diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak sehingga materi yang diterima anak didik akan bermakna dan menjadi bekal dalam menjalani kehidupannya. Pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD mendorong anak agar belajar secara aktif untuk membangun pengetahuannya. Belajar akan bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya.

Untuk mengaplikasikan belajar anak, guru sebagai pendorong utama dan pelaksanaan kegiatan belajar, harus memiliki kemampuan strategi pembelajaran. Selain itu juga, guru dapat memberikan motivasi kepada anak agar hasil belajar anak akan lebih optimal, maka dari itu perlu adanya mengembangkan motivasi kepada anak agar memilih dorongan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Maka dari itu seorang guru PAUD dituntut untuk membuat inovasi yang baru di dalam proses pembelajaran dan termaksud didalamnya yaitu metode, media dan memilih strategi yang cocok di gunakan untuk tingkat pendidikan anak usia dini. Guru berperan sebagai fasilitator dan salah tugas guru yaitu menyediakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Pada pembelajaran di PAUD tidak terlepas dari penggunaan media yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan untuk memfasilitasi anak dalam belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung pembelajaran yang dapat mendukung kualitas pembelajaran yang lebih baik. Selain sebagai peningkatan kualitas proses pembelajaran, media juga sebagai alat yang dapat mempermudah penyampaian dan penerimaan ilmu. Salah satu media pembelajaran yang digunakan

dalam pembelajaran anak usia dini atau dalam lembaga PAUD yaitu media LKPD (lembar kerja peserta didik). LKPD juga akan membantu dalam proses pembelajaran dikelas.

Agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien, maka pendidik diharapkan selektif, memilih, menggunakan dan mengembangkan strategi pengajaran sesuai dengan bahan materi, tema dan tahap perkembangan anak usia dini. Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan untuk peserta didik dapat lebih mudah memahami pembelajaran, dapat mandiri dan meningkatkan pemahaman peserta didik serta membantu siswa dalam mengembangkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 22 November 2021 pada kelas B di TK Lolena Dusun Paceda Desa Akedotilou Kec. Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan, menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam belajar dengan menggunakan LKPD. Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran, dicurigai dapat membuat siswa termotivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal itu dilihat dari sikap anak yang sangat gembira ketika guru memberikan LKPD sebagai bahan untuk dikerjakan anak. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Motivasi Belajar Anak sebagai dampak penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Di TK Lolena Dusun Paceda Desa Akedotilou Kec. Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak termotivasi dalam belajar dengan menggunakan LKPD
2. Peran guru dalam menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik yang bervariasi.
3. Antusias anak dalam mengikuti pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang ada diatas maka, tidak semua masalah akan diteliti oleh peneliti, dalam permasalahan motivasi yang dilihat dipenelitian ini yakni pada indikator: 1). Adanya minat anak untuk belajar, 2). Adanya penghargaan bagi anak dalam belajar, 3). Adanya dorongan bagi anak berhasil dalam menyelesaikan tugas, 4). Adanya kegiatan menarik untuk belajar, 5). Adanya lingkungan yang kondusif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana motivasi belajar anak sebagai dampak penggunaan LKPD di TK Lolena Dusun Paceda Desa Akedotilou Kec. Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar anak sebagai dampak penggunaan LKPD di TK Lolena Dusun Paceda Desa Akedotilou Kec. Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambahkan pengetahuan dalam pelaksanaan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan rakyat Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga apa yang berikan pada anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.

b. Secara praktis

Untuk memberikan informasi dan gambaran bagi guru dalam menentukan alternatif yang tepat serta memberikan masukan kepada guru tentang lembar kerja peserta didik yang sesuai untuk kegiatan pada pendidikan anak usia dini.

c. Bagi peneliti

Menambahkan wawasan dan pengetahuan bagaimana proses melakukan langkah-langkah praktis dalam mengembangkan lembar kerja anak usia untuk kelompok B dengan harapan pembelajaran menjadi mudah dipahami serta yang terpenting adalah sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.

d. Bagi lembaga

Sebagai yang diteliti bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan yang dapat mempermudah anak dalam belajar dan memahami kegiatan yang dijelaskan oleh guru serta dijadikan sebagai bahan penunjang yang dilakukan hanya sebagai salingan dalam kegiatan pembelajaran.